

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian

Desa Tritunggal adalah desa yang terletak di wilayah bagian Kecamatan Babat Kabupaten Lamongan Provinsi Jawa Timur. Dalam desa Tritunggal terdapat tiga dusun yaitu dusun Tesan, dusun Beton, dan dusun Grogol. Mata pencaharian desa tersebut berasal dari sektor industri dan perdagangan, dimana mayoritas warganya berkerja dan memiliki usaha dibidang konveksi dan sablonnya atau dikenal sebagai industri rumahan (*home industry*). Industri Konveksi ini sangat membantu perekonomian warganya dan desa sekitar wilayah industri.

Termasuk Industri Kecil Konveksi Scorpio Kaos merupakan salah satunya termasuk industri konveksi yang ada di Desa Tritunggal tepatnya berada di dusun beton, memiliki cukup banyak pekerja, dimana para pekerjanya ditempatkan sesuai dengan bidangnya masing-masing, serta memberikan sistem kerja secara harian dan borongan bagi pekerjanya sesuai dengan ketentuan dari industri, bedirinya industri ini bertujuan sebagai penambah penghasilan dan menyediakan lapangan pekerjaan, guna untuk menekan angka pengangguran yang tinggi dengan cara merekrut atau memperkerjakan masyarakat sekitar maupun dari luar daerah untuk menjadi karyawannya. Industri ini juga memiliki toko kain yang dibuka setiap hari pagi dan malam kecuali hari minggu malam dimulai dari jam 07.15 – 16.15 dan 19.00 - 20.00, konveksi ini juga dapat melayani

pembuatan, penjualan dan pesanan berbagai macam pakaian dalam jumlah besar.

Tabel 4.1
Jenis Produk di Konveksi Scorpio Kaos

No	Nama Produk
1	Kaos Parpol
2	Kaos Olahraga
3	Seragam Sekolah
4	Bordir
5	Masker
6	Sabuk
7	Topi

Sumber: Industri Konveski Scorpio Kaos

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa industri kecil konveksi Scorpio Kaos memproduksi beberapa jenis produk yang dihasilkan oleh tenaga kerja bagi industri yaitu seperti kaos parpol, kaos olahraga, seragam sekolah, bordir, masker, sabuk, dan topi.

Tabel 4.2
Jumlah Produksi (unit/perhari)

No	Nama Produk	Waktu	Hasil (Unit)
1	Kaos Parpol	1 Hari	70-100 unit
2	Kaos Olahraga	1 Hari	100 unit
3	Seragam Sekolah	1 Hari	200 unit
4	Masker	1 Hari	200 unit
5	Sabuk	1 Hari	50 unit
6	Topi	1 Hari	50 unit

Sumber: Industri Konveski Scorpio Kaos

Dari data di atas jumlah produksi (unit/perhari) dapat diketahui bahwa hasil yang diperoleh industri kecil konveksi Scorpio Kaos. Dalam kegiatan produksi dengan terdapat beberapa jenis produk yaitu menghasilkan kaos parpol sebanyak (70-100 unit), kaos olahraga sebanyak (100 unit), seragam sekolah sebanyak (200 unit), masker sebanyak (200

unit), sabuk sebanyak (50 unit), dan topi sebanyak (50 unit), serta dikerjakan dalam kurun waktu 1 hari.

Tabel 4.3
Fasilitas-fasilitas

No	Fasilitas-fasilitas
1	Mesin Jahit
2	Mesin Obras
3	Mesin Bordir
4	Alat Sablon
5	Mesin Pemotong Kain

Sumber: Industri Konveski Scorpio Kaos

Berdasarkan data diatas dapat diketahui bahwa industri kecil konveksi Scorpio Kaos ini memberikan fasilitas-fasilitas bagi tenaga kerjanya, dalam mengerjakan pekerjaan yang sudah diberikan dan sesuai ketentuan yang berlaku di industri. agar dapat mempermudah, mempercepat, dan menunjang pekerjaan dalam kegiatan produksi. Adapun fasilitas-fasilitas yang diberikan yaitu mesin jahit, mesin obras, mesin bordir, alat sablon, dan mesin pemotong kain.

Tabel 4.4
Jangkauan Pemasaran

No	Pemasaran Produk
1	Pulau Jawa
2	Sumatera
3	Kalimantan
4	Jaya Pura

Sumber: Industri Konveski Scorpio Kaos

Berdasarkan dari data di atas, dapat diketahui bahwa ekspansi pemasaran pada industri kecil konveksi Scorpio Kaos hasil, sampai ke berbagai seluruh Indonesia khususnya pada daerah pulau jawa, sumatera, kalimantan, dan jayapura yang menjadi konsumen dari industri kecil konveksi Scorpio Kaos.

Tabel 4.5
Karyawan Industri Scorpio Kaos

No	Nama	Jabatan
1	Sukarti	Jahit
2	Rohmah	Jahit
3	Verlina	Jahit
4	Yanti	Jahit
5	Ana	Jahit
6	Diah	Jahit
7	Luluk	Jahit
8	Suna	Jahit
9	Khozin	Potong
10	Rifai	Potong
11	Ferri	Sablon
12	Ikhsan	Sablon
13	M. Ripai	Sablon
14	Ikhwan	Bordir
15	Fatkur	Bordir
16	M. Saifudin	Bordir
17	Rozikin	Bordir
18	Afifah	Packing
19	Riyan	Packing

Sumber: Hasil penelitian, 2021

Berdasarkan dari data di atas, dapat diketahui bahwa para tenaga kerja yang bekerja di industri kecil konveksi Scorpio Kaos terdapat 19 tenaga kerja, dengan bidang pekerjaan yang berbeda. Dimana terdapat 8 tenaga kerja dibidang menjahit, 2 tenaga kerja dibidang potong kain, 3 tenaga kerja dibidang sablon, 4 tenaga kerja dibidang bordir, dan 2 tenaga kerja dibidang packing.

B. Profil Responden

Penelitian ini dilakukan pada tenaga kerja di Industri Konveksi Scorpio Kaos desa Tritunggal kecamatan Babat kabupaten Lamongan. Pengumpulan data dilakukan dengan cara menyebarkan kuesioner dengan

daftar pernyataan yang telah disusun, adapun responden dalam penelitian ini sebanyak 19 responden. Karakteristik responden pada penelitian ini dapat digunakan untuk menguraikan deskripsi identitas responden, dengan menggambarkan kondisi responden yang dapat memberikan informasi tambahan untuk memudahkan dalam menganalisis responden sesuai dengan sampel penelitian. Adapun gambaran karakteristik berdasarkan pada jenis kelamin, umur, pendidikan, dan bidang pekerjaan.

C. Deskripsi Responden

1. Karakteristik Berdasarkan Jenis kelamin

Tabel 4.6

Data Responden Berdasarkan Jenis kelamin

No	Jenis kelamin	Responden	Persentase (%)
1	Laki-laki	10	53%
2	Perempuan	9	47%
Jumlah		19	100%

Sumber: Hasil penelitian diolah, 2021

Dari tabel 4.1 di atas, dapat diketahui bahwa dari 19 responden dalam penelitian ini, berdasarkan jenis kelamin responden lebih didominasi oleh tenaga kerja laki-laki yaitu sebanyak 10 orang dengan persentasi 53%, sedangkan tenaga kerja perempuan sebanyak 9 orang dengan persentasi 47%.

2. Karakteristik Berdasarkan Umur

Tabel 4.7

Data Responden Berdasarkan Umur

No	Umur	Responden	Persentase (%)
1	< 20 Tahun	-	-

2	21 Tahun – 30 Tahun	12	63%
3	31 Tahun – 40 Tahun	7	37%
4	41 Tahun – 50 Tahun	-	-
5	>50 Tahun	-	-
Jumlah		19	100%

Sumber: Hasil penelitian diolah, 2021

Dari tabel 4.2 diatas, dapat diketahui bahwa dari 19 responden dalam penelitian ini, berdasarkan tingkatan umur responden lebih didominasi oleh responden yang bermur 21-30 Tahun sebanyak 12 tenaga kerja dengan persentasi 63%, dan tenaga kerja yang berumur 31-40 Tahun sebanyak 7 orang dengan persentasi 37%.

3. Karakteristik Berdasarkan Pendidikan

Tabel 4.8

Data Responden Berdasarkan Pendidikan

No	Pendidikan Terakhir	Responden	Persentase (%)
1	SD	3	16%
2	SMP	7	37%
3	SMA/SMK	9	47%
4	Tidak Sekolah	-	-
Jumlah		19	100%

Sumber: Hasil penelitian diolah, 2021

Dari tabel 4.3 diatas, dapat diketahui bahwa dari 19 responden dalam penelitian ini, berdasarkan tingkatan pendidikan terakhir responden yaitu untuk tingkat SD sebanyak 3 orang dengan persentasi 16%, tingkat SMP sebanyak 7 orang dengan persentasi 37%, sedangkan dari tingkat SMA/SMK sebanyak 9 orang dengan persentasi 47%.

4. Karakteristik Berdasarkan Bidang pekerjaan

Tabel 4.9

Data Responden Berdasarkan Bidang pekerjaan

No	Bidang pekerjaan	Responden	Persentase (%)
1	Bordir	4	21%
2	Jahit	8	42%
3	Sablon	2	11%
4	Tukang Potong	2	11%
5	Packing	3	15%
Jumlah		19	100%

Sumber: Hasil penelitian diolah, 2021

Dari tabel 4.4 diatas, dapat diketahui bahwa dari 19 responden dalam penelitian ini, berdasarkan bidang pekerjaan responden yaitu tenaga kerja yang bekerja dibidang bordir sebanyak 4 orang dengan persentasi 21%, bekerja dibidang jahit sebanyak 8 orang dengan persentasi 42%, bekerja dibidang sablon sebanyak 2 orang dengan persentasi 11%, bekerja dibidang tukang potong kain sebanyak 2 orang dengan persentasi 11%, sedangkan bekerja dibidang packing sebanyak 3 orang dengan persentasi 15%.

D. Analisis Data

1. Uji Validitas

Penelitian ini uji validitas digunakan untuk mengukur valid atau tidaknya suatu item pernyataan kuesioner yang dianalisis menggunakan teknik *korelasi person*, dengan cara mengkorelasikan antara skor item dengan skor total item, selanjutnya dilakukan pengujian signifikansi dengan kriteria r tabel pada taraf signifikansi sebesar 5% atau 0,05. Serta

dilakukan dengan bantuan program SPSS 16.0. Adapun cara dasar pengambilan keputusan pada uji validitas ini yaitu:

- a. Jika nilai r hitung $>$ r tabel dan bernilai positif, maka variabel tersebut dinyatakan valid.
- b. Jika nilai r hitung $<$ r tabel, maka variabel tersebut dinyatakan tidak valid.

Tabel 4.10

Hasil Uji Validitas Produktivitas (Y)

No Item	r hitung	r tabel	Keterangan
Y1	0,579	0,4555	Valid
Y2	0,645	0,4555	Valid
Y3	0,563	0,4555	Valid
Y4	0,532	0,4555	Valid
Y5	0,623	0,4555	Valid
Y6	0,462	0,4555	Valid
Y7	0,616	0,4555	Valid
Y8	0,578	0,4555	Valid
Y9	0,679	0,4555	Valid

Sumber: Hasil penelitian diolah SPSS 16.0, 2021

Berdasarkan pengujian pada tabel 4.5 diatas, diketahui bahwa semua item dapat dikatakan valid karena hasil dari r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} . Dalam item pernyataan Y1 menghasilkan $r_{hitung} > r_{tabel}$ ($0,579 > 0,4555$), item pernyataan Y2 menghasilkan $r_{hitung} > r_{tabel}$ ($0,645 > 0,4555$), item pernyataan Y3 menghasilkan $r_{hitung} > r_{tabel}$ ($0,563 > 0,4555$), item pernyataan Y4 menghasilkan $r_{hitung} > r_{tabel}$ ($0,532 > 0,4555$), item pernyataan Y5 menghasilkan $r_{hitung} > r_{tabel}$ ($0,623 > 0,4555$), item pernyataan Y6 menghasilkan $r_{hitung} > r_{tabel}$ ($0,462 > 0,4555$), item pernyataan Y7 menghasilkan $r_{hitung} > r_{tabel}$

(0,616 > 0,4555), item pernyataan Y8 menghasilkan r hitung > r tabel (0,578 > 0,4555), item pernyataan Y9 menghasilkan r hitung > r tabel (0,679 > 0,4555). Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa semua item pernyataan dari variabel produktivitas (Y) pada penelitian ini adalah valid.

Tabel 4.11
Hasil Uji Validitas Disiplin Kerja (X1)

No. Item	r hitung	r tabel	Keterangan
X1.1	0,495	0,4555	Valid
X1.2	0,540	0,4555	Valid
X1.3	0,538	0,4555	Valid
X1.4	0,609	0,4555	Valid
X1.5	0,460	0,4555	Valid
X1.6	0,740	0,4555	Valid
X1.7	0,545	0,4555	Valid
X1.8	0,486	0,4555	Valid
X1.9	0,558	0,4555	Valid

Sumber: Hasil penelitian diolah SPSS 16.0, 2021

Berdasarkan pengujian pada tabel 4.5 diatas, diketahui bahwa hasil dalam item pernyataan X1.1 menghasilkan r hitung > r tabel (0,495 > 0,4555), item pernyataan X1.2 menghasilkan r hitung > r tabel (0,540 > 0,4555), item pernyataan X1.3 menghasilkan r hitung > r tabel (0,538 > 0,4555), item pernyataan X1.4 menghasilkan r hitung > r tabel (0,609 > 0,4555), item pernyataan X1.5 menghasilkan r hitung > r tabel (0,460 > 0,4555), item pernyataan X1.6 menghasilkan r hitung > r tabel (0,740 > 0,4555), item pernyataan X1.7 menghasilkan r hitung > r tabel (0,545 > 0,4555), item pernyataan X1.8 menghasilkan r hitung > r tabel (0,486 > 0,4555), item pernyataan X1.9 menghasilkan r hitung > r tabel

(0,558 > 0,4555). Oleh karena itu semua item pernyataan dari variabel disiplin kerja (X1) dapat dikatakan valid karena hasil dari r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} .

Tabel 4.12
Hasil Uji Validitas Pengalaman Kerja (X2)

No. Item	r hitung	r tabel	Keterangan
X2.1	0,485	0,4555	Valid
X2.2	0,483	0,4555	Valid
X2.3	0,501	0,4555	Valid
X2.4	0,667	0,4555	Valid
X2.5	0,600	0,4555	Valid
X2.6	0,821	0,4555	Valid
X2.7	0,556	0,4555	Valid

Sumber: Hasil penelitian diolah SPSS 16.0, 2021

Berdasarkan pengujian pada tabel 4.7 diatas, diketahui bahwa semua item dapat dikatakan valid karena hasil dari r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} . Dalam item pernyataan X2.1 menghasilkan $r_{hitung} > r_{tabel}$ (0,485 > 0,4555), item pernyataan X2.2 menghasilkan $r_{hitung} > r_{tabel}$ (0,483 > 0,4555), item pernyataan X2.3 menghasilkan $r_{hitung} > r_{tabel}$ (0,501 > 0,4555), item pernyataan X2.4 menghasilkan $r_{hitung} > r_{tabel}$ (0,667 > 0,4555), item pernyataan X2.5 menghasilkan $r_{hitung} > r_{tabel}$ (0,600 > 0,4555), item pernyataan X2.6 menghasilkan $r_{hitung} > r_{tabel}$ (0,821 > 0,4555), item pernyataan X2.7 menghasilkan $r_{hitung} > r_{tabel}$ (0,556 > 0,4555). Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa semua item pernyataan dari variabel pengalaman kerja (X2) pada penelitian ini adalah valid.

2. Uji Reliabilitas

Dalam melakukan uji reliabilitas dengan menggunakan metode *Alpha Cronbach's* dan diukur berdasarkan skala *Alpha Cronbach's* 0 sampai dengan 1. uji reliabilitas yang dilakukan secara bersama-sama terhadap semua item pernyataan, suatu variabel dapat dikatakan reliabel apabila nilai *Cronbach Alpha* $> 0,60$ dan dilakukan dengan bantuan program SPSS 16.0.

Pengambilan keputusan dalam uji reliabilitas menggunakan Skala *Alpha Cronbach's* dikelompokkan ke dalam 5 kelas dengan reng yang sama, maka ukuran kemantapan alpha dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

- a. Nilai *alpha Cronbach* 0,00 s.d. 0,20 berarti kurang reliable
- b. Nilai *alpha Cronbach* 0,21 s.d. 0,40 berarti agak reliabel
- c. Nilai *alpha Cronbach* 0,42 s.d. 0,60 berarti cukup reliabel
- d. Nilai *alpha Cronbach* 0,61 s.d. 0,80 berarti reliabel
- e. Nilai *alpha Cronbach* 0,81 s.d. 1,00 berarti sangat reliabel

Tabel 4.13
Hasil Uji Reliabilitas Produktivitas (Y)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.742	9

Sumber: Hasil penelitian diolah SPSS 16.0, 2021

Berdasarkan pengujian tabel 4.8 Reliability Statistics di atas, dapat diketahui bahwa nilai Cronbach's Alpha pada variabel

produktivitas sebesar $0.742 > 0.6$, oleh karena itu variabel produktivitas dalam penelitian ini reliabel.

Tabel 4.14
Hasil Uji Reliabilitas Disiplin Kerja (X1)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.647	9

Sumber: Data Hasil Penelitian diolah SPSS 16.0, 2021

Berdasarkan pengujian tabel 4.9 Reliability Statistics di atas, dapat diketahui bahwa nilai *Cronbach's Alpha* pada variabel disiplin kerja sebesar $0.647 > 0.6$, oleh karena itu variabel disiplin kerja dalam penelitian ini reliabel.

Tabel 4.15
Hasil Uji Reliabilitas Pengalaman Kerja (X2)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.684	7

Sumber: Hasil penelitian diolah SPSS 16.0, 2021

Berdasarkan pengujian tabel 4.10 Reliability Statistics di atas, dapat diketahui bahwa nilai *Cronbach's Alpha* pada variabel pengalaman kerja sebesar $0.647 > 0.6$, oleh karena itu variabel pengalaman kerja dalam penelitian ini reliabel.

3. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Dalam penelitian ini uji normalitas digunakan sebagai bentuk pengujian dalam mengukur apakah data yang didapatkan memiliki distribusi normal atau tidak. Uji normalitas yang digunakan dapat dilihat dari pendekatan uji *Kolmogorov Smirnov*. Dalam uji normalitas pengambilan keputusan pada pendekatan ini digunakan pedoman, sebagai berikut:

Jika nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* $< 0,05$ maka data tidak berdistribusi normal.

Jika *Asymp. Sig. (2-tailed)* $> 0,05$ maka data berdistribusi normal.

Prosedur pengujian dilakukan dengan hipotesis sebagai berikut:

H_0 : Data berdistribusi Normal

H_1 : Data tidak berdistribusi Normal

Berikut ini data hasil pengujian uji normalitas dengan pendekatan *Kolmogorov-Smirnov* dapat dilihat pada tabel 4.11, sebagai berikut:

Tabel 4.16
Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		19
Normal Parameters ^a	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.10649285
Most Extreme Differences	Absolute	.102
	Positive	.087
	Negative	-.102
Kolmogorov-Smirnov Z		.446
Asymp. Sig. (2-tailed)		.989

a. Test distribution is Normal.

Sumber: Hasil penelitian diolah SPSS 16.0, 2021

Berdasarkan pengujian tabel 4.12 di atas, dapat diketahui bahwa dari hasil uji normalitas menggunakan pendekatan kolmogorov smirnov dengan didapatkan hasil *kolmogorov smirnov Z* sebesar 0,446 dengan nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* sebesar 0,989. Dimana dapat dilihat bahwa hasil dari nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* > 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa data residual pada penelitian ini adalah berdistribusi normal.

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas digunakan sebagai bentuk pengujian pada setiap variabel bebas, guna untu mengetahui apakah terdapat adanya atau tidak adanya hubungan (korelasi)

dari satu variabel dengan variabel lain. Prosedur pengujian dilakukan dengan hipotesis sebagai berikut:

H_0 : Tidak terjadi masalah Multikolinearitas

H_1 : Terjadi masalah Multikolinearitas

Untuk mendeteksi adanya multikolinearitas didalam model regresi yaitu dapat dilihat, jika nilai *Tolerance* > 0,1 dan kebalikan dari nilai *varianc inflation factor* (VIF) < 10 maka berarti model regresi tidak terjadi atau terbebas dari multikolinearitas. Berdasarkan uji yang telah dilakukan, diperoleh hasil uji multikolinearitas dengan bantuan program SPSS 16.0.

Tabel 4.17
Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients ^a		
Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1 (Constant)		
Disiplin Kerja	.979	1.022
Pengalaman Kerja	.979	1.022

a. Dependent Variable: Produktivitas

Sumber: Hasil penelitian diolah SPSS 16.0, 2021

Berdasarkan pengujian tabel 4.13 di atas, dapat diketahui bahwa nilai *Tolerance* dari variabel disiplin kerja dan pengalaman kerja yaitu sebesar 0,979, dalam hal ini untuk nilai tolerance dari seluruh variabel lebih besar dari 0,10 artinya data yang diuji terbebas dari multikolinearitas. Sedangkan untuk nilai VIF (*Variance Inflation Factor*) pada variabel disiplin kerja dan

pengalaman kerja sebesar 1.022, maka dalam hal ini nilai VIF dari seluruh variabel bebas (*Independent*) kurang dari 10, artinya data yang diuji terbebas dari multikolinearitas. Sehingga dilihat dari nilai *tolerance* dan VIF dapat disimpulkan bahwa dari variabel bebas yang terdiri dari disiplin kerja dan pengalaman kerja tidak terjadi multikolinearitas.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas pada penelitian ini untuk mendeteksi pada model regresi tersebut terjadi atau tidak terjadinya heteroskedastisitas, maka dapat diketahui dengan cara melihat uji Spearman rho, dengan pedoman sebagai berikut:

Jika nilai signifikan dari variabel independen dengan nilai Sig. (2-tailed) $> 0,05$ atau 5%, maka tidak terjadi heteroskedastisitas. Jika nilai signifikan dari variabel independen dengan nilai Sig. (2-tailed) $< 0,05$ atau 5%, maka terjadi heteroskedastisitas. Berdasarkan uji yang telah dilakukan, diperoleh hasil uji heteroskedastisitas dengan bantuan program SPSS 16.0.

Prosedur pengujian dilakukan dengan hipotesis sebagai berikut:

H_0 : Tidak terjadi masalah heteroskedastisitas

H_1 : Terjadi masalah heteroskedastisitas.

Tabel 4.18
Hasil Uji Heteroskedastisitas

		Correlations		
		Disiplin Kerja	Pengala man Kerja	Unstandardiz ed Residual
Spearman's rho	DisiplinKerja			
	Correlation Coefficient	1.000	.127	.001
	Sig. (2-tailed)	.	.604	.997
	N	19	19	19
PengalamanKerja	DisiplinKerja			
	Correlation Coefficient	.127	1.000	-.198
	Sig. (2-tailed)	.604	.	.416
	N	19	19	19
Unstandardized Residual	DisiplinKerja			
	Correlation Coefficient	.001	-.198	1.000
	Sig. (2-tailed)	.997	.416	.
	N	19	19	19

Sumber: Hasil penelitian diolah SPSS 16.0, 2021

Berdasarkan pengujian tabel 4.14 di atas, dapat diketahui bahwa nilai Sig. (2-tailed) dari variabel disiplin yaitu sebesar $0,997 > 0,05$, dan nilai Sig. (2-tailed) dari variabel disiplin yaitu sebesar $0,416 > 0,05$, maka dalam hal ini nilai Sig. (2-tailed) pada semua variabel lebih besar dari 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa pada semua variabel (disiplin kerja dan pengalaman kerja) tidak terjadi heteroskedastisitas.

d. Uji Autokorelasi

Penelitian ini dalam pengujian autokorelasi menggunakan model Durbin Waston. Uji ini digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya autokorelasi dengan melalui uji model Durbin Waston. Prosedur pengujian dilakukan dengan hipotesis sebagai berikut:

H_0 : Tidak ada autokorelasi

H_a : Ada autokorelasi

Tabel 4.19
Hasil Uji Autokorelasi - Durbin Waston

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.763 ^a	.582	.530	2.234	2.780

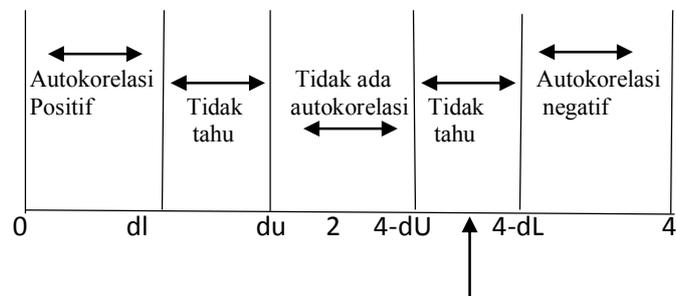
a. Predictors: (Constant), PengalamanKerja, DisiplinKerja

b. Dependent Variable: Produktivitas

Sumber: Hasil penelitian diolah SPSS 16.0, 2021

Berdasarkan data diatas, dapat diketahui bahwa nilai durbin waston diperoleh sebesar 2.780 dengan nilai sigifikansi 5%, jumlah sampel 19 ($n=19$), jumlah variabel independen 3 ($k=3$). Dengan melihat tabel-dw maka diperoleh nilai dL 1.0743 dan nilai dU 1.5355. Kemudian diolah dengan rumus $4-dU$ dan $4-dL$ maka diperoleh hasil untuk dU dan $(4-1.5355= 2.4645)$ untuk dL $(4-1.0743 = 2.9257)$. Hasil nilai tersebut dapat disimpulkan sebagai berikut:

Gambar 4.1
Daerah Uji Durbin Watson



Berdasarkan kesimpulan dari hasil yang diperoleh diatas, maka nilai DW terletak diantara $4-d_U$ dan $4-d_L$. Artinya tidak dapat disimpulkan apakah terjadi autokorelasi atau tidak (Ragu-ragu). Adapun cara yang akan dilakukan dalam mengatasi hal tersebut, maka melakukan uji lanjutan yang menggunakan metode uji *Bruesch-Godfery LM-Test (Larange Multipler)*. Sesuai dengan pengujian yang sudah dilakukan, maka diperoleh hasil uji *Bruesch-Godfery LM-Test*, dengan bantuan program SPSS16.0. Dengan pedoman uji sebagai berikut:

Jika $\text{Chi Square}_{\text{hitung}} < \text{Chi Square}_{\text{tabel}}$, maka tidak terjadi gejala Autokorelasi.

Jika $\text{Chi Square}_{\text{hitung}} > \text{Chi Square}_{\text{tabel}}$, maka terjadi gejala Autokorelasi.

Tabel 4.20
Hasil Uji *Bruesch-Godfery LM-Test*

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.465 ^a	.216	-.045	2.24070011

a. Predictors: (Constant), UT2, Pengalaman, Disiplin, UT1

Sumber: Hasil penelitian diolah SPSS 16.0, 2021

Dari data diatas, dapat diketahui bahwa nilai Chi Square diperoleh sebesar 3,888, didapatkan dari model persamaan distribusi Chi Square dengan $df=2$, dan nilai Chi Square $_{hitung} = (n-1) \cdot R^2 = 18 \cdot 0,216 = 3,888$. Sedangkan Chi Square $_{tabel} = df = 2$, $\sigma = 0.05 = 5,591$. Berdasarkan data diatas menjelaskan bahwa chi square hitung $<$ chi square tabel atau $3,888 < 5,591$, maka dapat disimpulkan bahwa model regresi tersebut tidak terjadi autokorelasi.

4. Uji Regresi Linear Berganda

Uji regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh dari variabel bebas yaitu disiplin kerja (X1), dan pengalaman kerja (X2) terhadap variabel terikat yaitu produktivitas (Y). Adapun hasil dari pengujian regresi linear berganda dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.21
Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3.855	8.159		.472	.643
	DisiplinKerja	.365	.185	.322	1.972	.066
	PengalamanKerja	.753	.190	.646	3.958	.001

a. Dependent Variable: Produktivitas

Sumber: Hasil penelitian diolah SPSS 16.0, 2021

Berdasarkan halis dari pengujian regresi linear berganda pada tabel 4.15 di atas, diperoleh koefisien untuk variabel bebas $X_1=0,365$, $X_2= 0,753$ dengan nilai konstanta sebesar 3,855. Sehingga model regresi persamaan regresi yang diperoleh adalah: $Y = 3,855$. Maka dapat dimasukkan ke dalam model regresi persamaan sebagai berikut:

$$Y = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \varepsilon$$

$$Y = 3,855 + 0,365X_1 + 0,753X_2$$

Dari persamaan regresi berganda di atas, maka dapat diuraikan sebagai berikut:

- a. Nilai konstanta (Y) sebesar 3,855. Hal ini menunjukkan bahwa jika nilai variabel disiplin kerja dan pengalaman dalam keadaan nol (0) atau konstan (tetap), maka produktivitas meningkat sebesar 3,855.
- b. Nilai koefisien regresi X_1 (disiplin kerja) pada uji regresi berganda didapatkan nilai koefisien (β_1) = 0,365. Hal ini berarti setiap ada peningkatan disiplin kerja (X_1) sebesar 1% maka akan menambah produktivitas tenaga kerja (Y) akan mengalami kenaikan sebesar

0,365%. Adapun jika koefisien bernilai positif, yang berarti terjadi hubungan positif antara disiplin kerja dengan produktivitas, semakin meningkatnya disiplin kerja maka semakin meningkat pula produktivitas tenaga kerja.

- c. Nilai koefisien regresi X_2 (pengalaman kerja) pada uji regresi berganda didapatkan nilai koefisien (β_2) = 0,753. Hal ini berarti setiap ada peningkatan pengalaman kerja (X_2) sebesar 1% maka akan menambah produktivitas tenaga kerja (Y) akan mengalami kenaikan sebesar 0,753%. Adapun jika koefisien bernilai positif, yang berarti terjadi hubungan positif antara pengalaman kerja dengan produktivitas, semakin meningkatnya pengalaman kerja maka semakin meningkat pula produktivitas tenaga kerja.

5. Uji Hipotesis

a. Uji T (Parsial)

Uji t digunakan untuk mengetahui tingkat signifikansi pengaruh antara variabel bebas secara individual (parsial) terhadap variabel terikat. Dalam penelitian ini memakai pedoman jika nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau nilai $Sig < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, sedangkan nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau nilai $Sig > 0,05$ maka H_0 diterima dan H_1 ditolak. Dengan taraf nilai signifikan 5% atau 0,05. Adapun hasil dari uji t yang dilakukan dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.22
Hasil Uji T

Coefficients^a

Model	t	Sig.
1 (Constant)	.472	.643
Disiplin Kerja	1.972	.066
Pengalaman Kerja	3.958	.001

a. Dependent Variable:
Produktivitas

Sumber: Hasil penelitian diolah SPSS 16.0, 2021

1) Variabel Disiplin Kerja (X1)

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa hasil ujia pada varibel disiplin kerja diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 1.972. Sedangkan nilai t_{tabel} dilihat dari taraf signifikan 5% atau 0,05 dimana $df = n - 2$ atau $19 - 2 = 17$ pada tabel uji dua sisi, maka nilai t_{tabel} dalam taraf df 17 adalah 1.740. Hal ini menunjukkan bahwa nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ adalah $1.972 > 1.740$ pada variabel disiplin kerja (X1) dan nilai Sig sebesar $0,066 > 0,05$ maka dengan demikian H_0 diterima dan H_a ditolak, maka. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa H_1 ditolak, sehingga secara parsial disiplin kerja berpengaruh tetapi tidak signifikan terhadap variabel produktivitas tenaga kerja Industri Kecil Konveksi Scorpio Kaos di desa Tritunggal Kecamatan Babat Kabupaten Lamongan.

2) Pengalaman Kerja (X2)

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa hasil uji pada variabel pengalaman kerja diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 3.958. Sedangkan nilai t_{tabel} dilihat dari taraf signifikan 5% atau 0,05 dimana $df = n - 2$ atau $19 - 2 = 17$ pada tabel uji dua sisi, maka nilai t_{tabel} dalam taraf df 17 adalah 1.740. Hal ini menunjukkan bahwa nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ adalah $3.958 > 1.740$ pada variabel pengalaman kerja (X2) dan nilai Sig sebesar $0,001 < 0,05$ maka dengan demikian H_0 ditolak dan H_a diterima. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa H_2 di terima, sehingga secara parsial pengalaman kerja berpengaruh signifikan terhadap variabel produktivitas tenaga kerja Industri Kecil Konveksi Scorpio Kaos di desa Tritunggal Kecamatan Babat Kabupaten Lamongan.

b. Uji F (Simultan)

Uji F digunakan untuk mengetahui tingkat signifikansi pengaruh antara variabel bebas (*Independen*) mempunyai pengaruh secara simultan atau bersama-sama terhadap variabel terikat. Nilai F tabel dengan taraf 5% dimana derajat kebebasan ($df1 = k - 1$) : ($df2 = n - 1$), maka ($df1 = 3 - 1$) : ($df2 = 19 - 1$) = (2) : (18) = 3,555. Sedangkan cara dalam pengujian ini yaitu membandingkan F hitung dengan F tabel, adapun kriteria uji ini dapat dilihat dari:

- 1) Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau nilai $Sig < 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya terdapat pengaruh
- 2) Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ atau nilai $Sig > 0,05$ maka H_0 diterima H_a ditolak, artinya tidak ada pengaruh

Tabel 4.23
Hasil Uji F

ANOVA^b

Model		F	Sig.
1	Regression	11.147	.001 ^a
	Residual		
	Total		

a. Predictors: (Constant), PengalamanKerja, DisiplinKerja

b. Dependent Variable: Produktivitas

Sumber: Hasil penelitian diolah SPSS 16.0, 2021

Berdasarkan tabel 4.17, dapat diketahui bahwa nilai F_{hitung} sebesar 11.147, sedangkan nilai F_{tabel} pada taraf signifikan 0,05 dengan nilai F_{tabel} sebesar 3,555. Dengan membandingkan antara F_{hitung} dengan F_{tabel} yang menunjukkan bahwa nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ adalah $11.147 > 3.555$, dengan besarnya nilai probabilitas atau Sig sebesar $0,001 < 0,05$, maka dengan demikian H_0 ditolak dan H_a diterima. Dalam penelitian ini menyatakan bahwa disiplin kerja dan pengalaman kerja secara simultan berpengaruh signifikan terhadap produktivitas tenaga kerja sebagai variabel terikat.

c. Uji Koefisien Determinasi

Uji koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh antara variabel bebas dengan variabel terikat. Dengan melihat nilai Adjusted R Square dari data *Model Summary*.

Tabel 4.24
Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.763 ^a	.582	.530	2.234

a. Predictors: (Constant), PengalamanKerja, DisiplinKerja

Sumber: Hasil penelitian diolah SPSS 16.0, 2021

Berdasarkan data pada tabel 4.19 di atas, dapat diketahui bahwa nilai R sebesar 0,736 yang menunjukkan adanya hubungan dari variabel disiplin kerja dan pengalaman kerja. Adapun nilai R square atau koefisien determinasi sebesar 0,582. Artinya bahwa variabel bebas yang meliputi disiplin kerja dan pengalaman kerja dipengaruhi produktivitas sebesar 58,2%. Untuk sisanya ($100\% - 58,2\% = 41,8\%$) yaitu sebesar 41,8% dapat dipengaruhi oleh variabel-variabel lain di luar penelitian.